

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Otoriter dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Regulasi Emosi pada Remaja Kelas XI di SMKN 1 Bandung, Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Diva Amelia Putri Anggraini, NIM 1860308221081 dengan pembimbing Rillianda Arindra Putama, S.Psi., M.Si

Kata kunci : Dukungan teman sebaya , Pola asuh otoriter, Regulasi emosi, Remaja

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan perubahan emosional yang cukup kompleks. Pada tahap ini, remaja dihadapkan pada berbagai tuntutan sosial dan lingkungan yang dapat memengaruhi kemampuan dalam mengelola emosi. Regulasi emosi menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki remaja agar mampu beradaptasi secara baik. Faktor yang diduga memengaruhi regulasi emosi antara lain pola asuh orang tua, khususnya pola asuh otoriter, serta dukungan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter dan dukungan teman sebaya terhadap regulasi emosi pada remaja serta untuk mengetahui besarnya kontribusi kedua variabel tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear berganda.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 95 siswa kelas XI di SMKN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung. Instrumen penelitian menggunakan skala pola asuh otoriter, skala dukungan teman sebaya, dan skala regulasi emosi. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Berdasarkan hasil analisis, pola asuh otoriter terbukti memberikan pengaruh negatif yang bermakna terhadap regulasi emosi pada remaja, dengan nilai koefisien regresi -0,281 dan signifikansi 0,023 ($p < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa penerapan pola asuh otoriter yang semakin intens akan diikuti oleh menurunnya kapasitas remaja dalam mengelola emosi secara adaptif. Sementara itu, dukungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap regulasi emosi dengan nilai signifikansi sebesar 0,205 ($p > 0,05$). Secara simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap regulasi emosi dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104 menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan dukungan teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 10,4% terhadap regulasi emosi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter memiliki pengaruh negatif terhadap regulasi emosi remaja, sedangkan dukungan teman sebaya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

ABSTRACT

This thesis, entitled "The Influence of Authoritarian Parenting and Peer Support on Emotional Regulation in Grade XI Adolescents at SMKN 1 Bandung, Tulungagung Regency," was written by Diva Amelia Putri Anggraini, Student ID Number 1860308221081, with the guidance of Rillianda Arindra Putama, S.Psi., M.Si.

Keywords: *Adolescents, Authoritarian parenting, Emotional regulation, Peer support*

Adolescence is a developmental stage characterized by complex emotional changes. During this stage, adolescents are faced with various social and environmental demands that can influence their ability to manage their emotions. Emotional regulation is a crucial aspect for adolescents to adapt effectively. Factors thought to influence emotional regulation include parental parenting styles, particularly authoritarian parenting, and peer support. This study aims to determine the influence of authoritarian parenting and peer support on emotional regulation in adolescents and to determine the extent of their contribution. The approach used in this study is quantitative, using multiple linear regression.

The sampling technique used purposive sampling with a total of 95 respondents of grade XI students at SMKN 1 Bandung, Tulungagung Regency. The research instrument used an authoritarian parenting scale, a peer support scale, and an emotional regulation scale. Data analysis was carried out using IBM SPSS Statistics version 26. Based on the analysis results, authoritarian parenting was proven to have a significant negative effect on emotional regulation in adolescents, with a regression coefficient value of -0.281 and a significance of 0.023 ($p < 0.05$). This finding confirms that the increasingly intense application of authoritarian parenting will be followed by a decrease in adolescents' capacity to manage emotions adaptively. Meanwhile, peer support did not have a significant effect on emotional regulation with a significance value of 0.205 ($p > 0.05$). Simultaneously, both independent variables had a significant effect on emotional regulation with a significance value of 0.006 ($p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.104 indicates that authoritarian parenting and peer support contribute 10.4% to emotional regulation, while the remainder is influenced by other factors. Thus, it can be concluded that authoritarian parenting has a negative influence on adolescents' emotional regulation, while peer support does not show a significant influence.